

## DAFTAR PUSTAKA

Ahdiyah dan indah Pengaruh Ekstrak Daun Mangkokan (*Nothopanaxscutellarium*)

sebagai Larvasida Nyamuk *Culex* sp,2015,4 (2): 32-36

Alboneh. 2009. Uji potensi ekstrak daun pepaya (*Carica papaya*) sebagai insektisida terhadap nyamuk *Aedes aegypti*. Tugas Akhir. Tidak diterbitkan.

Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya

Borror, D.J. et al., 1989. An introduction to the study of insects. *An introduction to the study of insects.*, (Ed. 6).

Chaturvedi, U.C. & Nagar, R., 2008. Dengue and dengue haemorrhagic fever: Indian perspective. *Journal of Biosciences*, 33(4), pp.429–441.

Djojosunarto P., 2008, Pestisida dan aplikasinya, edisi pertama, PT agromedia pustaka, Jakarta, hal 291

Florida Medical Entomology Laboratory. 2008. University of Florida. Dipetik 7 September 2016, dari [http://fmel.ifas.ufl.edu/key/genus/aedes\\_aeg.shtml](http://fmel.ifas.ufl.edu/key/genus/aedes_aeg.shtml)

Foster, W. a, Walker, E.D. & Fosterand, W. a., 2002. Mosquitoes (Culicidae). *Medical and veterinary entomology*, p.597

Grainge, M. dan S. Ahmed. 1988. Handbook of Plants with Pest-Control Properties. Wiley, New York



Handayani. 2013. *Efektifitas Ekstrak Daun Sirih (Piper batle L.) Sebagai Insektisida Terhadap Kematian Nyamuk Aedes aegypti*. Tugas Akhir. Tidak diterbitkan. Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya

Hadi, M. dan Rully. 2004. Biologi Insekta Entomologi. Graha Ilmu: Yogyakarta.  
hlm: 127

Hadi, 2008 , Tumbuhan Kirinyu Chromolaena odorata (L) (Asteraceae: Asterales)  
Sebagai Insektida Nabati untuk Mengendalikan Ulat Grayak Spodoptera  
Litura,KementerianPertanian,(online),[http://balittra.litbang.pertanian.go.id/index.php?option=com\\_content&view=article&id=1139&Itemid=10&limitstart=1](http://balittra.litbang.pertanian.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=1139&Itemid=10&limitstart=1) (diakses 8 september 2016)

Herms,W., 2006. Medical Entomology. The Macmillan Company, United States of America

Ikhimioya, 2003, Kirinyuh (Chromolaena Odorata) Gulma dengan banyak potensi manfaat, Kemntrian Pertanian (Online) <http://ditjenbun.pertanian.go.id/pelindungan/berita-226-kirinyuh-chromolaena-odorata-gulma-dengan-banyak-potensi-manfaat.html> (Diakses 8 September 2016)

King dan H. Robinson. 2007. Kirinyu (*Chromolaena odorata* (L): Gulma padang rumput yang merugikan. Bulletin Ilmu Peternakan Indonesia ( WARTAZOA), Volume 17 No. 1 (2007)

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2010.  
<http://www.depkes.go.id/folder/view/01/structure-publikasi-pusdatin-buletin.html>. [Online] [Diakses 7 september 2016].



Kementrian Pertanian. 2013. *Balai penelitian pertanian lahan dan rawa.*(online).

[http://balittra.litbang.pertanian.go.id/index.php?option=com\\_content&view=article&id=1139&Itemid=10&limitstart=1](http://balittra.litbang.pertanian.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=1139&Itemid=10&limitstart=1)FirefoxHTML\Shell\Open\Comm  
and, diakses 8 september 2016

Lenny S. 2006. Senyawa Flavonoid, Fenilpropanoidea dan Alkaloida. Medan :

Fak. MIPA. USU.

Maricopa. 2006. Lifecycle and Information on Aedes aegypti Mosquitos.,

<http://www.maricopa.gov/EnvSvc/VectorControl/Mosquitos/MosqInfo.asp>  
x., diakses 8 september 2016

Nopianto, H. 2012. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Lama Rawat Inap

Pada Pasien Demam Berdarah Dengue Di RSUP Dr Kariadi Semarang.  
Universitas Diponegoro , Fakultas Kedokteran , Semarang. Diakses  
oktober 01, 2016

Praviradiputra, 2007. Kirinyuh (*chromolaena ododrata*), Gulma dengan banyak

potensi manfaat. Kementriantpertanian, (Online),

<http://ditjenbun.pertanian.go.id/perlindungan/berita-226-kirinyuh-chromolaena-odorata-gulma-dengan-banyak-potensi-manfaat.html> (

Diakses 8 September 2016)

Praviradiputra, B.R. 1985. Bahan komposisi vegetasi padang rumput alam akibat

pengendalian kirinyu (*Chromolaena odorata* (L) R.M. King and H. Robinson) di Jonggol, Jawa Barat. Thesis, Fakultas Pascasarjana Institut

Pertanian Bogor. 79 hlm

- Redaksi, A, 2010. Buletin Jendela Epidemiologi , Volume 2 , Agustus 2010.  
*Buletin Jendela Epidemiologi*, 2, p.48
- Romdonawati,2009. Pemanfaatan Tumbuhan Rumput Minjangan (*Chromolaena odorata*) dalam Budidaya Tanaman, Kementerian pertanian, (online) [http://balittra.litbang.pertanian.go.id/index.php?option=com\\_content&view=article&id=1293&Itemid=10](http://balittra.litbang.pertanian.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=1293&Itemid=10), diakses 8 september 2016
- Sartono.2002, Racun dan Keracunan. Jakarta: Widya Medika; 2001
- Sembel DT, 2009. Entomologi Kedokteran, Penerbit ANDI, Yogyakarta
- Siregar, Z. a. 2008. *insektisida,perlukah?* universita sumatera utara, fakultas pertanian, sumatera utara. Retrieved 09 28, 2016
- Soegijanto, S. 2006. Demam Berdarah Dengue. Edisi 2. Airlangga University Press
- Soedarto. 2008. Parasitologi Klinik. Airlangga University Press. Surabaya
- Sugrani,2009, *Flavonoid, Program S2, Fakultas matematika dan ilmu pengetahuan alam universitas hasanudin*
- Safar, R. 2009. Parasitologi Kedokteran:Protozoologi, Entomologi, dan Helmintologi. Bandung:Yrama Widya.
- Suwasono H dan M Soekirno. 2004. Uji Coba Beberapa Insektisida Golongan Pyrethroid Sintetik Terhadap Vektor Demam Berdarah Aedes aegypti di Wilayah Jakarta Utara. Jurnal Ekologi Kesehatan Vol 3 No 1, April 2004



Sutrisna, 2016. Uji potensi dekok daun gulma kirinyuh (*Chromolaena odorata*) sebagai insektisida terhadap nyamuk *Culex*.sp. Tugas akhir. Tidak diterbitkan. Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya

WHO, 1997. Dengue haemorrhagic fever: Diagnosis, treatment, prevention and control. P.84. Available at: [http://apps.who.int/iris/bitstream/10655/41988/1/9241545003\\_eng.pdf](http://apps.who.int/iris/bitstream/10655/41988/1/9241545003_eng.pdf)

WHO. 2008. *Guidelines for Testing Mosquitos Adulticides for Indoor Residual Spraying and Treatment of Mosquitos Nets*

WHO. 2008. *Guidelines for Testing Mosquitos Adulticides for Indoor Residual Spraying and Treatment of Mosquitos Nets*.  
 (Online).([http://wholibdoc.wheint/h6/2006NVHO\\_CDS\\_NTD\\_WHOPES\\_GCDPP\\_2006.3\\_end.pdf](http://wholibdoc.wheint/h6/2006NVHO_CDS_NTD_WHOPES_GCDPP_2006.3_end.pdf), diakses 8 September 2016 )

WHO, 2009. Demam Berdarah Dengue: diagnosis, treatment, prevention, and control. 2 end edition. Geneva. <http://www.who.int>. diakses 8 September 2016

Yunita, E. A., Suprapti, N. H., & Hidayat, J. W. (2009). Pengaruh Ekstrak daun Teklan (*eupatorium riparium*) terhadap Mortalitas dan Perkembangan Larva *Aedes aegypti*. *BIOMA*, 11(1), 11-17.

Zhang, W.; Xiang, L.; Wang, Z.; Zheng, Y.-N.; Wang, Y.-P.; Zhang, J.; Chen, L. 2010. Platycoside N: A New Oleanane-Type Triterpenoid Saponin from the Roots of *Platycodon grandiflorum*. *Molecules*, 15, 8702-8708

Zulianti, s. a. 2008. *insektisida, perlukah?* universitas sumatera utara, fakultas pertanian, sumatera utara.